



Pemanfaatan Internet Pada Era Digital untuk Kegiatan Belajar Mengajar pada Taman Pendidikan Al-Qur'an

Derry Bagus Muharto¹, Dicky Indrawan², Fabian Syawali³, Fajrial Subhan⁴, Ilham Ngudi Slameto⁵, Muhammad Fahmi Kashoif⁶, Muhammad Taufiq Kamaludin⁷, Rosa Ardiani⁸, Wahyu Satrio Rizki⁹, Yuslifar Khalif Amirulloh Sonjaya¹⁰, Resti Isnaeni¹¹

Teknik Informatika, Universitas Pamulang

deribagusm@gmail.com¹, dicky.indrawan13@gmail.com², bianw61@gmail.com³,
alsubhan211220@gmail.com⁴, lhamngudi1@gmail.com⁵, mt2237390@gmail.com⁶,
fahmikashoif123@gmail.com⁷, rosaardiani2@gmail.com⁸, wahyusatriorizki227@gmail.com⁹,
yuslifarkhalif769@gmail.com¹⁰, Dosen01300@unpam.ac.id¹¹

Kata kunci:

Media Internet, Belajar

Abstrak

Internet sesungguhnya dapat bermanfaat bagi semua orang karena fungsinya sebagai informasi tanpa batas. Semua orang pada dasarnya membutuhkan informasi. Mereka yang mendapatkan informasi lebih dahulu bisa lebih unggul daripada yang lain. Dari sudut ilmu pengetahuan, internet merupakan sebuah perpustakaan yang luas dan tidak mengenal batas jarak dan waktu. Manfaat Internet, khususnya di bidang pendidikan, murid dapat dengan mandiri memanfaatkan situs-situs pendidikan secara berulang-ulang tanpa terikat oleh jam belajar. Internet dapat dijadikan sebagai sumber belajar dan ajang uji kompetensi bagi murid, baik di ruang belajar dalam mengerjakan tugas-tugas dari guru, maupun di rumah, atau di mana saja yang dapat mengakses internet secara mandiri

Pendahuluan

Teknologi internet saat ini menjadi sebuah kebutuhan dalam berbagai bidang, terutama dalam bidang pendidikan. Teknologi internet pada dunia pendidikan bertujuan untuk memudahkan para pendidik dan peserta didik dalam proses belajar (Budiman, 2017). Sering kali, kejenuhan para peserta didik menjadi suatu permasalahan tersendiri bagi para guru selaku pendidik. Salah satu cara yang digunakan untuk mengatasi hal tersebut adalah digunakannya media pembelajaran yang menarik minat belajar dan antusias peserta didik sehingga tujuan pendidikan bisa tercapai. Pemanfaatan teknologi menjadi salah satu pilihan dalam mengonversi metode pembelajaran yang konvensional menjadi metode yang menyenangkan bagi anak-anak usia pelajar. Bentuk media pembelajaran berbasis teknologi informasi bisa berupa internet, intranet, mobile phone, dan CD-ROM atau flash disk (Muhson, 2010).

Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) adalah lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan nonformal jenis keagamaan Islam yang bertujuan untuk memberikan pengajaran membaca alquran sejak usia dini serta memahami dasardasar agama

Islam pada anak usia taman kanak-kanak, sekolah dasar, dan atau madrasah ibtidaiyah (SD/MI), atau bahkan yang lebih tinggi (Anonim, 2019). Dalam hal pembelajaran, lembaga ini pada umumnya masih menerapkan metode konvensional. Begitu pun dengan pembelajaran yang ada di TPA GEMMA Parung yang beralamat di Jl. H. Mawi Gg, Serius Rt, 04/01 Ds. Waru Kec. Parung Kab. Bogor. Metode yang diterapkan di TPQ ini juga menggunakan sistem klasikal dan setoran. Klasikal artinya para santri belajar secara bersamaan dalam satu kelas, sedangkan setoran dilakukan setiap santri secara individu untuk mengetahui kemampuan mengaji mereka. Dengan cara belajar ini, para santri (sebutan untuk peserta didik TPA) kadang kurang bersemangat untuk berangkat belajar. Oleh karena itu, tim pengabdian kepada masyarakat akan mengembangkan media pembelajaran berbasis teknologi internet di TPA GEMMA Parung untuk meningkatkan minat belajar para santri dalam belajar ilmu agama.

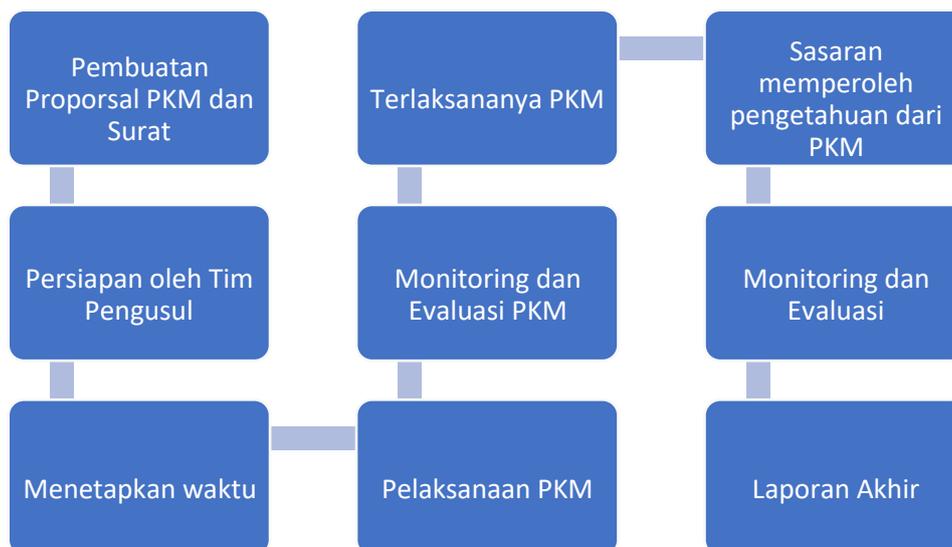
Media pembelajaran dipilih sebagai tema kegiatan pengabdian masyarakat karena dapat meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik, selain proses pembelajaran yang lebih jelas dan menarik. Daya tangkap peserta didik sangat dipengaruhi oleh model aktivitas belajar yang dilakukan guru. Jika pembelajaran hanya terpusat pada guru, daya serap peserta didik hanya sekitar 5%. Daya serap ini akan meningkat sampai 90% pada saat peserta didik ini belajar bersama teman sebayanya (Muhson, 2010). Kegiatan pembelajaran menuntut dikurangnya metode ceramah dan diganti dengan pemakaian banyak media. Lebih-lebih pada kegiatan pembelajaran saat ini yang menekankan pada keterampilan proses dan active learning maka kiranya peranan media pembelajaran menjadi semakin penting (Nurseto, 2012). Oleh karena itu, pada kegiatan PKM ini kita akan memaparkan materi seputar media internet yang akan membantu proses pembelajaran di TPA GEMMA Parung.

Tim PKM sangat menyadari bahwa perkembangan teknologi saat ini juga sangat berpengaruh pada perkembangan psikologi anak, tim PKM akan membekali pengetahuan kepada para santri dan guru terkait pengaruh dari teknologi internet. Hal ini dilakukan agar para peserta PKM bisa mengurangi dampak negatif yang ditimbulkan akibat seringnya menggunakan perangkat teknologi informasi (Ameliola & Nugraha, 2015).

Pemanfaatan internet di era digital pada santri ini sangat tinggi, tetapi minimnya informasi yang dibutuhkan dalam pengetahuan di bidang era digital karena terbatasnya sistem era digital dengan proses komunikasi internet sehingga kami tertarik untuk memberikan ilmu pengetahuan di bidang era digital di lingkungan santri. Lokasi TPA tersebut strategis dekat dengan pasar parung dan pemukiman warga sehingga ketika kegiatan PKM selesai, target dapat memanfaatkan ilmu yang telah dipelajari untuk diterapkan pada lingkungan sekitar. Adapun tujuan Pengabdian kepada masyarakat ini tidak hanya memberikan ilmu era digital sebagai manfaat internet ke santri, tetapi PKM ini bertujuan sebagai pedoman bagi santri di Taman pendidikan Al-Quran (TPA Gemma Parung).

Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan untuk “Pemanfaatan Internet Pada Era Digital Untuk Kegiatan Belajar Mengajar Pada Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPA GEMMA PARUNG) ini merupakan serangkaian proses kegiatan yang dilaksanakan secara sistematis dan terencana yang meliputi tahapan sebagai berikut:



Gambar. Diagram alur Pelaksanaan PKM

Dari Tahapan-tahapan diatas, dapat dideskripsikan sebagai berikut :

1. Tahap Pembuatan Proposal PKM dan Surat → Dilaksanakan 1 Bulan sebelum kegiatan, pada tahap ini, tim akan membuat proposal yang terdiri dari 4 Bab, yang akan dikumpulkan ke dosen pembimbing. Serta membuat surat yang akan diberikan ke pesantren yang dituju. Keterangan dapat dilihat di Tabel 4.2
2. Tahap Persiapan → Dilaksanakan 2 Minggu sebelum kegiatan. Pada tahap ini tim akan menyiapkan alat-alat perlengkapan seperti transportasi (Motor), kamera, konsumsi, media presentasi seperti ppt sebagai panduan materi yang akan dijelaskan. Keterangan dapat dilihat di Tabel 4.2
3. Tahap Menetapkan waktu → Dilaksanakan maksimal 1 Minggu sebelum kegiatan, Tim pelaksana bernegosiasi dengan pihak pesantren untuk menggelar kegiatan PKM.
4. Tahap Pelaksana PKM → Tahap ini dilaksanakan setelah mendapat perizinan dari pihak TPA, dan dilanjutkan mentransfer pengetahuan dari tim kepada kelompok sasaran, yang dijelaskan pada Tabel 4.3
5. Tahap Monitoring dan Evaluasi → Tahap ini merupakan tahap pemantauan kegiatan dengan tujuan memberikan gambaran kepada tim pengusul tentang keberhasilan program yang sudah dilakukan. Evaluasi yaitu tersampainya materi yang dibawakan tim kepada kelompok sasaran.
6. Tahap Laporan Akhir → Tahap penyusunan laporan kegiatan.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan di TPA Gemma Parung Bogor. Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini berupa penyampaian materi dengan metode presentasi, tanya jawab dan permainan yang diikuti oleh perwakilan masyarakat TPA Gemma Parung Bogor. Kegiatan ini diawali dengan memberikan sosialisasi cara memanfaatkan dan mengimplementasikan internet dalam kehidupan sehari-hari, selanjutnya memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya kepada pembawa materi mengenai materi yang belum dipahami atau mengetahui lebih lanjut tentang materi tersebut, setelah itu dilanjutkan dengan permainan yang bertujuan untuk menghilangkan rasa jenuh serta mempererat hubungan antara Mahasiswa Prodi Teknik Informatika Universitas Pamulang dengan para perwakilan masyarakat TPA Gemma Parung Bogor.

Selama dilakukan sosialisasi peserta amat responsif mengikuti seluruh rangkaian kegiatan. Pada saat pembawa materi menyampaikan materi mereka dengan penuh perhatian dan sungguh-sungguh memperhatikan semua materi. Pada saat sosialisasi dilakukan para peserta dengan antusias menanyakan materi yang kurang dipahami. Bagi para peserta di TPA Gemma Parung Bogor ini sangat bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan mengenai dampak positif dan negatif internet



Gambar 1. Lokasi Musholla TPA Gemma Parung di Musholla Al-Baqiat.

Dari gambar 1 diatas, ini adalah lokasi musholla tempat PKM di musholla al-baqiat parung bogor TPA Gemma Parung.



Gambar 2. Pemaparan materi oleh kelompok PKM kami.

Dari gambar 2 diatas, pembawa materi menjelaskan kepada peserta pengetahuan tentang caramemanfaatkan dan mengimplementasikan teknologi dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 3. Melakukan tanya jawab kepada santri TPA Gemma Parung.

Dari gambar 3 diatas, melakukan proses tanya jawab agar para santri lebih paham dan mengerti tentang materi yang diajarkan.



Gambar 4. Foto Bersama dengan Audience, Bapak Susanto selaku Perwakilan Ketua DKM Mushola Al-Baqiat dan Dosen Pembimbing kami Ibu Resti Isnaeni S.S., M.Pd

Kegiatan pengabdian masyarakat terhadap peserta sosialisasi dalam pemanfaatan dan implementasi teknologi dalam kehidupan sehari-hari sudah sangat baik dan berhasil dilaksanakan, serta tidak ada hambatan yang berarti. Setelah diberikan sosialisasi, peserta mengakui telah bertambahnya pengetahuan dalam pemanfaatan teknologi informasi dalam kehidupan sehari-hari seperti memanfaatkan internet untuk belajar mengajar.

Selain itu para peserta pengabdian kepada masyarakat juga diminta untuk membagi ilmu yang mereka dapatkan kepada masyarakat lainnya.

Kesimpulan

Itulah sebagian manfaat internet untuk kegiatan pembelajaran baik di rumah maupun di sekolah. Semakin canggihnya teknologi informasi harusnya diimbangi dengan perkembangan di setiap bidang khususnya pendidikan, sehingga tidaklah dirasakan oleh setiap orang. Internet yang telah hadir di seluruh dunia mampu membuat para penggunanya dapat berhubungan dan berkomunikasi satu sama lain dari suatu negara dengan negara lain.

Terlebih seperti yang telah terjadi belakangan ini, di tengah maraknya wabah virus Covid 19, internet menjadi satu-satunya sarana yang memudahkan terselenggarakannya pembelajaran. Tidak diperbolehkan bergelombol dan harus saling menjaga jarak. Kini diatasi dengan manfaat internet untuk kegiatan pembelajaran melalui daring.

Daftar Pustaka

Maftahatul Hakimah. (2019). *Pemanfaatan Teknologi Informasi Sebagai Media*

Pembelajaran di Taman Pendidikan Al-Quran, Retrieved from ejurnal.itats.ac.id :

<https://ejurnal.itats.ac.id/jppiptek/article/view/559>

Rif'an Yisa. (2016). *Thariqah Baca al-Qur'an Yanbu'a Metode Komunikatif sebagai Media*

Belajar Membaca al-Qur'an di TPA AMABA Jebres Tengah, Jebres, Surakarta.

Retrievedfromcore.ac.uk:https://core.ac.uk/display/43025606?utm_source=pdf&utm_medium=banner&utm_campaign=pdf-decoration-v1